

ANALISIS KENDALA INTERNAL MAHASISWA DALAM MENULIS KARYA ILMIAH

Rahmiati

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Abstract

This paper presents research on the analysis of internal constraints of students in writing scientific papers. The aim is to examine whether students about internal problems and solutions regarding their difficulties in writing academic work. The data generated from individual interviews and group discussions focused on 56 participants at the university. Data were analyzed using inductive and deductive approaches. The results showed some of the key findings related to internal barriers experienced by students in writing scientific papers. Among other issues relating to the nature lazy to write, lack of mood in writing, difficulties in finding topics or ideas for writing, lack of self-confidence to write and difficult to start writing. This article also reveals some internal strategic solutions to overcome the constraints of students, namely to build internal motivation to write, change paradigms related to writing, and efforts to be creative in writing.

Keywords:

Scientific papers, internal constraints, the solution

Abstrak

Tulisan ini menyajikan penelitian tentang analisis kendala internal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Tujuannya adalah untuk meneliti mahasiswa baik itu tentang kendala internal dan solusi mengenai kesulitan mereka dalam menulis karya akademis. Data yang dihasilkan dari wawancara individu dan diskusi kelompok terfokus pada 56 peserta didik universitas. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif dan deduktif. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan kunci yang terkait dengan rintangan internal yang dialami mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Di antaranya masalah yang berkaitan dengan sifat malas untuk menulis, kurangnya suasana hati dalam menulis, kesulitan dalam temuan topik atau ide untuk menulis, kurangnya kepercayaan diri menulis dan kesulitan untuk mulai menulis. Tulisan ini juga mengungkapkan

beberapa solusi internal yang strategis untuk mengatasi kendala mahasiswa, yaitu membangun motivasi internal untuk menulis, mengubah paradigma berpikir yang berkaitan dengan menulis, dan upaya untuk kreatif dalam menulis.

Kata Kunci:

Karya tulis ilmiah, kendala internal, solusi

A. PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan hasil tulisan yang berisi pengetahuan, informasi dan ilmu yang didapatkan melalui sebuah *study* baik lapangan maupun pustaka. Karya ilmiah tidak hanya diharapkan memberikan manfaat bagi penulisnya namun juga sekaligus akan memberikan manfaat bagi penulisnya baik secara finansial maupun mengasah kecerdasan berpikir serta menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis itu sendiri. Karya ilmiah bukanlah karya yang sifatnya “asal jadi”, mengingat karya tersebut akan menjadi konsumsi masyarakat. Karya tersebut harus terpercaya dan bukan hasil rekayasa.

Ciri bahasa keilmuan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah adalah kemampuan mengungkapkan gagasan dan pikiran yang kompleks dan abstrak secara cermat. Kecermatan gagasan dan buah pikiran hanya dapat dilakukan jika struktur bahasa termasuk kaidah pembentukan istilah dikuasai dengan baik. Pentingnya penguasaan struktur dan kaidah tersebut yang akan menghasilkan sebuah karya yang akan membedakannya dengan dengan jenis karya tulis lain. Perbedaan tersebut tidak hanya dari bentuknya namun juga sekaligus kualitas isi dan kematangan dalam menuangkan gagasan-gagasan tersebut. Suriasumantri¹ menyatakan bahwa:

Kemampuan berbahasa yang baik dan benar merupakan persyaratan mutlak untuk melakukan kegiatan ilmiah sebab bahasa merupakan sarana komunikasi ilmiah yang pokok. Tanpa penguasaan kosa kata yang baik akan sukar bagi seseorang ilmuan untuk menkomunikasikan gagasannya kepada pihak lain. Dengan bahasa selaku alat komunikasi, kita bukan saja menyampaikan informasi tetapi juga argumentasi, dimana kejelasan kosakata dan logika tata bahasa merupakan persyaratan utama.

Berdasarkan hal tersebut, maka dunia akademik merupakan dunia yang paling potensial untuk melahirkan karya ilmiah yang berkualitas. Dunia akademik yang dimaksud tidak hanya terbatas pada dosen namun juga mahasiswa. Mahasiswa sebagai bagian dari lingkungan akademis tersebut sangat diharapkan mampu melakukan kegiatan menulis secara rutin, sehingga dapat melahirkan karya tulis baik karya tulis ilmiah seperti buku dan jurnal maupun karya tulis ilmiah populer

¹ Jujun S Sumantri, *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan tentang Hakikat Ilmu* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006) h. 22.